

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari hingga semua yang dibutuhkan dalam penelitian sudah terpenuhi dan peneliti juga memiliki lokasi penelitian sebagai tempat pemerolehan data dan informasi di MTs Negeri 4 Langkat Jln. Karya, Kel. Pekan Bahorok, Kec Bahorok Kabupaten Langkat. MTs Negeri 4 Langkat merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menanamkan sikap nasionalisme dan patriotisme pada peserta didik di era gempuran budaya luar yang berkembang di daerah tersebut yang dilakukan dengan berbagai cara yang bervariasi sekaligus dapat membentuk maupun merubah perilaku terhadap siswa sehingga peneliti tertarik untuk menelitinya lebih lanjut.

B. Jenis Penelitian

Untuk menyelidiki topik tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif, sebagaimana didefinisikan oleh Moleong (2005:6), merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik dan melalui deskripsi verbal serta linguistik dalam konteks alamiah yang unik, dengan menggunakan berbagai metode alamiah. Dalam kasus ketika tujuan teknik penelitian adalah untuk menjelaskan keadaan individu, peneliti akan berupaya memberikan penjelasan rinci mengenai keadaan yang dialami oleh orang yang menjadi fokus studi. Selain itu, penelitian ini dapat mengidentifikasi isu utama dalam suatu kasus, sehingga peneliti mampu menentukan isu-isu utama tersebut di antara berbagai isu lainnya.

Jenis penelitian ini didasarkan pada alam dan tidak melibatkan rekayasa dari pihak lain, sebagaimana dapat disimpulkan dari pernyataan yang disebutkan sebelumnya. Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dalam penelitian semacam ini, peneliti harus berada di lapangan dalam waktu yang cukup lama dan dengan tingkat ketekunan yang tinggi. Untuk menemukan

fakta-fakta sebenarnya tentang suatu lokasi yang telah diidentifikasi dalam penelitian, data deskriptif juga dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

Peneliti bermaksud mendeskripsikan secara rinci bagaimana para guru menanamkan nasionalisme dan patriotisme pada siswa selama proses pembelajaran di MTS N4 Langkat, sehingga peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Temuan penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi atau penjelasan tentang gambaran atau kondisi, serta teknik penelitian tertentu. Metode kualitatif ini juga menghasilkan data yang bersifat penjelasan, yang berarti data yang diperoleh tidak dapat disajikan dalam bentuk angka.

C. Subjek Penelitian

Sebagai metode penelitian deskriptif, penelitian kualitatif sering kali menggunakan analisis. Suatu penelitian harus melalui beberapa tahapan, salah satunya adalah menentukan subjek penelitian. Subjek penelitian adalah individu, benda, atau makhluk yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam istilah lain, subjek penelitian ini disebut sebagai informan, yaitu individu yang memberikan informasi yang andal dan diperlukan untuk pengumpulan data. Untuk memperoleh data dan informasi yang dapat dipercaya dalam penelitian ini, peneliti memerlukan dua subjek: guru dan kepala sekolah. Karena peran mereka yang penting di institusi tersebut, tidak ada keraguan dalam pengumpulan data.

D. Teknik Pengumpulan Data

Lexy J. Moleong (2007:137) menyatakan bahwa metode atau prosedur pengumpulan data adalah strategi yang dapat digunakan peneliti untuk memperoleh data. Penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan jika strategi pengumpulan data tidak digunakan. Biasanya, studi kasus menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan data:

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dengan sebuah pengamatan yang disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap sebuah informasi yang telah di dapatkan dari narasumber. Observasi ini juga merupakan suatu kegiatan yang diperoleh dengan menggunakan pancaindera, baik itu penglihatan maupun pendengaran serta mempengaruhi ekspresi pribadi, pengalaman, pengetahuan, perasaan, nilai-nilai, harapan dan tujuan observer. Selain itu observasi ini digunakan untuk memberikan penilaian terhadap unit analisis. Dimana hasil observasi tersebut berupa aktivitas, fenomena, objek serta kondisi ataupun situasi tertentu pada daerah tertentu yang telah ditentukan.

Berkaitan dengan observasi dalam penelitian ini, peneliti datang ke tempat kegiatan untuk mengamati secara langsung bahkan peneliti juga ikut serta dalam menanamkan sikap nasionalisme dan patriotisme pada peserta didik proses pembelajaran guna agar lebih mengetahui terkait penanaman sikap nasionalisme dan patriotisme yang diberikan kepada siswa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses interaksi secara langsung yang dilakukan oleh dua pihak atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai dasar utama dalam proses memahami. Kemudian ada beberapa tahapan agar dalam proses wawancara berjalan dengan lancar dan efektif dalam penelitian yaitu memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan seorang peneliti, menjelaskan materi wawancara serta mengajukan beberapa pertanyaan terkait tema yang telah diangkat oleh peneliti.

Panduan wawancara adalah instrument penelitian untuk mendapatkan data melalui wawancara secara langsung. Panduan wawancara memiliki dua bentuk. Panduan wawancara terstruktur yaitu Panduan wawancara yang pertanyaannya telah disusun sesuai dengan urutannya yang telah

ditetapkan. Sedangkan panduan tidak terstruktur ialah jika daftar pertanyaannya hanya sebagai pemicu saja dikarenakan terjadi modifikasi pertanyaan pada saat wawancara berlangsung.

3. Dokumentasi

Salah satu teknik untuk mengumpulkan data kualitatif adalah melalui dokumentasi, yaitu dengan meninjau atau mengevaluasi dokumen seperti surat, kenang-kenangan, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Dokumentasi ini sangat penting dalam sebuah penelitian untuk mendukung data yang dikumpulkan serta memastikan keakuratan dan keabsahan informasi yang disajikan dalam tulisan. Hal ini dilakukan untuk memperkuat keyakinan dan bukti terhadap suatu kejadian.

E. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dari informan dan dokumen pada tahap sebelumnya dianalisis oleh peneliti pada langkah ini. Dalam penelitian kualitatif, prosedur analisis data lebih terfokus pada saat data sedang dikumpulkan di lapangan. Beberapa komponen utama dari prosedur analisis data penelitian kualitatif meliputi (Sugiyono, 2015:245) :

1. Reduksi Data

Meringkas, memilih gagasan utama, memfokuskan pada rincian yang paling penting, dan mencari tren serta tema adalah bagian dari proses pengurangan data. Tugas peneliti pada tahap ini meliputi memeriksa seluruh data lapangan yang telah dikumpulkan untuk mengidentifikasi temuan utama dari penelitian. Tugas lainnya termasuk mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta mengidentifikasi pokok-pokok dari setiap fenomena yang ada di lapangan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, proses penyajian data dapat dilakukan dalam

bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sebagainya yang disusun secara logis dan sistematis sehingga strukturnya mudah dipahami. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan. Dengan melakukan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarik Kesimpulan

Langkah terakhir dalam proses analisis data adalah kesimpulan. Peneliti menarik kesimpulan dari data pada bagian ini. Tujuan dari tugas ini adalah untuk menentukan pentingnya data yang diperoleh dengan memeriksa adanya kesamaan atau perbedaan. Membandingkan kesesuaian pernyataan peserta penelitian dengan makna pokok dari penelitian memungkinkan penarikan kesimpulan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka perlu adanya pengujian keabsahan data yaitu (1993: 124) :

1. Uji Kreadibilitas

Uji kreadibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara memperpanjang atau berlama-lama dalam melakukan pelaksanaan penelitian, ketekunan dalam pengamatan, melakukan triangulasi, mendiskusikan dengan teman, kecukupan referensi dan analisis kasus negative. Dimana berapa lamanya pelaksanaan penelitian yang dilakukan akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data yang diperoleh.

2. Transferabilitas

Transferabilitas ini merujuk kepada tingkat kemampuan dari hasil

penelitian kualitatif yang dapat digeneralisasikan terhadap konteks yang lain. Dimana transferabilitas ini memperhatikan ketepatan dari unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena studi maupun diluar ruang lingkup studi. Dalam menjamin sebuah keteralihan peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas dan sistematis dan dapat dipercaya. Sehingga pembaca nantinya dapat memahami dan menerapkan dalam sebuah konteks yang sama.

3. Dependabilitas

Dalam penelitian kualitatif, dependabilitas ditempuh dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan dalam proses penelitian. Jika proses penelitian tidak dilakukan tetapi memiliki data, maka penelitian itu tidak *reliable* (dapat dipercaya). Sehingga penelitian tersebut dapat diragukan sebab tidak adanya proses penelitian yang dilakukan.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas identik dengan objektivitas penelitian atau keabsahan. Konfirmabilitas ini hampir sama dengan dependabilitas, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang berkaitan dengan proses yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian itu dapat dikatakan jika memenuhi standar konfirmabilitas. Dimana konfirmabilitas ini merupakan kriteria untuk menilai hasil dari penelitian dengan penelusuran catatan atau rekaman data lapangan dalam tafsiran dan simpulan hasil penelitian yang dilakukan auditor